

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, *RETURN ON EQUITY* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) PADA PERUSAHAAN SEKTOR *PROPERTY, REAL ESTATE BUILDING CONTRUCTION* DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2014-2017**

**Mariska Sisilia<sup>1</sup>, Melva Melany Sitompul<sup>1</sup>, Edo Tumpak Sihite<sup>2</sup>, Ulfa Chairunnisa<sup>2</sup>, Novia Eunike Lombu<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Dosen Program Studi Manajemen Universitas Prima Indonesia

<sup>2</sup>Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Prima Indonesia  
[edosihite@gmail.com](mailto:edosihite@gmail.com), [ulfachairunnisa97@gmail.com](mailto:ulfachairunnisa97@gmail.com),  
[noviaeunike96@gmail.com](mailto:noviaeunike96@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh Kebijakan Dividen, *Return On Equity* dan *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan *Property, Real Estate Building Contruction* yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode 2014-2017. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif, jenis penelitian adalah Deskriptif kuantitatif, sifat penelitian *eksplanatory*. Populasi penelitian ini sebanyak 66 perusahaan *property, real estate building construction* dengan teknik pengambilan sampel *purpose sampling* berjumlah 24 perusahaan *property, real estate building construction* yang memenuhi kriteria. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan Kebijakan Dividen, *Return On Equity* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Perusahaan *Property, Real Estate Building Contruction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 dengan hasil  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$   $21,812 > 2,70$  dengan nilai signifikan  $0,00 < 0,05$ . Secara parsial Kebijakan Dividen berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan sedangkan *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* menunjukkan variasi variabel Nilai Perusahaan yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel Kebijakan Dividen, *Return On Equity* dan *Current Ratio* sebesar 39,7% dan sisanya 60,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci : Kebijakan Dividen, *Return On Equity* dan *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan.**

## PENDAHULUAN

Di dalam dunia usaha *Property Real Estate Building Construction* menjadi semakin kompetitif sehingga menuntut setiap perusahaan mampu beradaptasi agar dapat unggul dalam persaingan. Di Indonesia sendiri perusahaan sektor *Property Real Estate Building Construction* merupakan kontribusi yang sangat besar dan cukup kuat. Pada awal tahun 2014, usaha *property* menjadi pendorong pertumbuhan nilai perusahaan sampai menjadi yang tertinggi di dunia. Dari semua sektor di lantai bursa, indeks sektoral yang menguat paling tinggi adalah sektor *property*.

Nilai Perusahaan adalah kemampuan manajer keuangan perusahaan dalam meningkatkan dan mendapatkan dana dengan cara yang paling menguntungkan serta mengalokasikan dana secara efisien dalam perusahaan sebagai sarana untuk mencapai sasaran bagi kekayaan dan kemakmuran perusahaan. Pada umumnya para manajemen keuangan selalu berupaya dalam meningkatkan investasi dan mengalokasikan dana, bagaimana untuk memperoleh dana dan bagaimana untuk pengelolaan dana tersebut agar menciptakan dan meningkatkan kekayaan dan kemakmuran bagi nilai perusahaan.

Kebijakan dividen adalah besarnya persentase laba bersih yang dihasilkan perusahaan dan akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Keputusan dividen merupakan bagian dari keputusan pembelanjaan perusahaan, khususnya berkaitan dengan pembelanjaan internal perusahaan.

Rasio ini mengukur berapa besar bagian laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham.

*Return On Equity* adalah bagian dari rasio *Profitabilitas* menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan. *Return On Equity* menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola *Ekuitas* bisa mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. Hasil dari pengembalian ekuitas ini menunjukkan produktivitasnya dari seluruh dana perusahaan. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik manajemen perusahaan dalam menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba.

## LANDASAN TEORI

### Kebijakan Dividen

Menurut Sartono (2015:281), kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa mendatang.

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012:140), kebijakan dividen adalah pembagian sisa laba bersih perusahaan yang di distribusikan kepada pemegang saham atas persetujuan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Dividen dapat berbentuk tunai (*cash dividend*) atau saham (*stock dividend*).

Menurut Gumanti (2013:7), kebijakan dividen adalah praktik yang dilakukan oleh manajemen dalam membuat keputusan

pembayaran dividen, yang mencakup besaran rupiah, pola distribusi kas kepada pemegang saham.

Menurut Sudana (2015:26), indikator yang digunakan untuk menghitung Kebijakan Dividen yaitu;

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Earning After Taxes}}$$

### **Return On Equity**

Menurut Sartono (2015:124), *Return On Equity* atau *return on net worth* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi laba pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan makin besar.

Menurut Kamaludin (2011:45), *Return On Equity* menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini sebagai ukuran apakah pemilik atau pemegang saham dapat memperoleh tingkat pengembalian yang pantas atas investasinya.

Menurut Hery (2015:230), *Return On Equity* pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Menurut Hery (2015:230), *Return On Equity* dihitung sebagai perbandingan antara laba bersih setelah total ekuitas.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

### **Current Ratio**

Menurut Hery (2015:178), Rasio lancar/*Current Ratio* merupakan rasio digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia.

Menurut Brigham dan Houston (2010:134), *Current Ratio* atau rasio lancar yaitu rasio ini dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Rasio ini menunjukkan sampai sejauh apa kewajiban lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat.

Menurut Fahmi (2016:66), *Current Ratio* adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.

Menurut Kasmir (2012:135), rumus untuk mencari rasio lancar atau *Current Ratio* dapat yang digunakan sebagai berikut.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### **Nilai Perusahaan**

Menurut Kamaludin (2011:4), nilai perusahaan adalah sama dengan harga saham, yaitu apabila jumlah lembar saham dikalikan dengan nilai pasar (market value) per lembar ditambah dengan nilai pasar hutang, dimana apabila kita anggap konstan nilai hutang, maka setiap peningkatan harga saham dengan

sendirinya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Utari, Ari dan Darsono (2014:305), nilai perusahaan adalah laba operasi bersih setelah pajak atau net operating profit after tax dibagi biaya modal rata-rata tertimbang. Besarnya nilai perusahaan dapat pula disebut nilai kapitalisasi laba atau nilai kapitalisasi atas laba operasi bersih setelah pajak.

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012:157), nilai perusahaan menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut.

Menurut Fahmi (2016:84), adapun rumus yang dipakai untuk mengukur Nilai Perusahaan adalah

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

Menurut Kamaludin (2011:46), adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *Book Value per Share* adalah.

$$\text{Book Value per Share} = \frac{\text{Modal Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

### **Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Rodoni dan Ali (2014:118), kebijakan dividen optimal merupakan kebijakan yang menciptakan keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa yang akan datang, sehingga dapat memaksimalkan laba dan mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut Gumanti (2013:54), menaikkan pembayaran dividen akan

dapat menaikkan nilai perusahaan. Karena dividen yang diberikan saat ini lebih menjanjikan dalam mengurangi ketidakpastian atas arus kas mendatang, rasio pembayaran yang tinggi akan mengurangi biaya modal dan karenanya akan menaikkan nilai saham perusahaan. Berdasarkan teori-teori tersebut dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Harmono (2015:110), umumnya dimensi profitabilitas memiliki hubungan kausalitas terhadap nilai perusahaan. Hubungan kausalitas ini menunjukkan bahwa apabila kinerja manajemen perusahaan yang diukur menggunakan dimensi-dimensi profitabilitas seperti *Return On Equity* dalam kondisi baik, maka akan memberikan dampak positif terhadap keputusan investor.

Menurut Sudana (2015:25), efisien pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan. Berdasarkan teori-teori tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Kasmir (2012:129), apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran

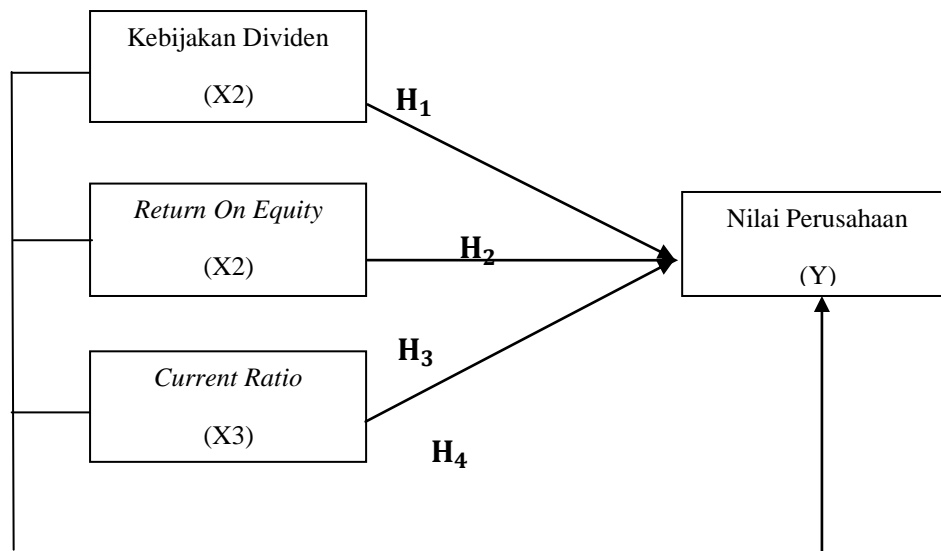
rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Untuk mengatakan suatu kondisi suatu perusahaan baik atau tidaknya, ada suatu standart rasio yang digunakan, misalnya rata-rata industri untuk usaha yang sejenis atau dapat pula digunakan target yang telah ditetapkan perusahaan sebelumnya, sekalipun kita tahu bahwa target yang telah ditetapkan perusahaan biasanya ditetapkan berdasarkan rata-rata industri untuk usaha yang sejenis.

Menurut Sudana (2015:24), *Current Ratio* ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini berarti semakin likuid perusahaan. Namun demikian, rasio ini mempunyai kelemahan karena tidak semua komponen aktiva lancar memiliki tingkat likuiditas yang sama. Berdasarkan teori-teori tersebut dapat disimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Kerangka Konseptual**

Dividen merupakan salah satu komponen yang diambil oleh

perusahaan tentang pembagian keuntungan yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun, apakah dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham atau ditahan sebagai modal perusahaan untuk investasi di masa yang akan datang. *Return On Equity* merupakan komponen keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan digabungkan kepada pemegang saham atau akan ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Dengan keuntungan yang besar maka perusahaan akan membayar kepada pemegang saham. *Current Ratio* juga merupakan komponen rasio Likuiditas yang menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kewajiban lancar melalui aktiva lancar. Semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan maka akan semakin besar kemampuan perusahaan membayar laba. Kebijakan dividen, *return on equity* dan *current ratio* menjadi komponen-komponen yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian dapat digambarkan suatu kerangka konseptual sebagai dasar berpikir dalam penelitian ini, sebagai berikut;



Gambar 1. Kerangka Konseptual

#### HIPOTESIS PENELITIAN

- H<sub>1</sub> : Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate Building Construction* di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2017.
- H<sub>2</sub> : *Return On Equity* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate Building Construction* di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2017.
- H<sub>3</sub> : *Current Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate Building Construction* di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2017.
- H<sub>4</sub> : Kebijakan dividen, *Return On Equity* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate Building Construction* di Bursa

Efek Indonesia Pada Periode 2014-2017.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. *Statistic Deskriptif* adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian ini bersifat deskriptif *explanatory*. penelitian eksplanatory bertujuan tidak hanya menjelaskan suatu gejala atau fenomena melainkan juga

memberikan penjelasan bagaimana hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, sehingga dilihat dari tujuannya, penelitian *eksplanatory* dapat disamakan dengan penelitian *deskriptif analitic*.

Populasi penelitian ini adalah 66 Perusahaan *Property, Real Estate Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. Menurut Sugiyono (2017:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2017:118), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purpose Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Dalam penelitian ini, kriteria yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Sektor *Property, Real Estate Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.
2. Perusahaan Sektor *Property, Real Estate Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap periode 2014-2017.
3. Perusahaan Sektor *Property, Real Estate Building*

*Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak menghasilkan laba dan membagikan dividen pada periode 2014-2017.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian ini adalah dokumentasi. Menurut Soewadji (2012:160), teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi adalah cara mencari data informasi dari buku-buku, catatan-catatan, transkrip, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan yang lainnya.

Model analisis data penelitian ini adalah regresi linear berganda. Menurut Sanusi (2011:134) analisis regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas.

Rumus analisis regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi untuk data yang digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dividen Payout Ratio	96	,0186	2,2283	,239674	,2605584
Return On Equity	96	,0119	1,8753	,158005	,1910955
Current Ratio	96	,0580	6,9133	1,892769	1,1558435
Price Book Ratio	96	,2358	12,7696	2,381978	2,1006113
Valid N (listwise)	96				

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2019

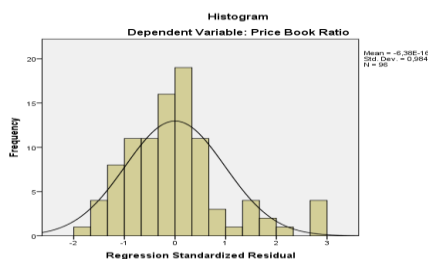
### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu persyaratan statistik yang harus dipenuhi untuk melakukan analisis regresi linier. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diteliti telah memenuhi syarat kelayakan dalam penelitian.

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terdistribusi normal. Ada dua cara mendeteksi residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

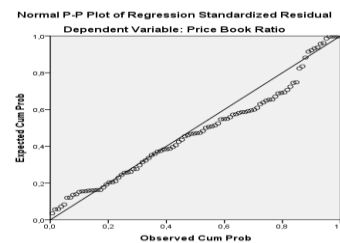
Gambar 1. Histogram Sebelum Transformasi.



Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2019

Dari histogram diatas menunjukkan data terdistribusi normal, karena kurva cenderung simetri (U) terbalik atau lonceng terbalik.

Gambar 2. Grafik *P-Plot* sebelum transformasi.



Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2019

Berdasarkan hasil uji normalitas *P-Plot* pada gambar diatas dapat pola titik-titik mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.



**Tabel 2**  
**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,60579211
	Absolute	,116
Most Extreme Differences	Positive	,116
	Negative	-,064
Kolmogorov-Smirnov Z		1,140
Asymp. Sig. (2-tailed)		,149

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2019

Berdasarkan hasil uji statistik *Kolmogorv-Smirnov* menunjukkan bahawa nilai Asymp.Sig.(2-tailed) adalah  $0,149 > 0,005$  sudah memenuhi syarat distribusi normal.

Uji multikolinearitas

bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independen, pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variable independen.

## 2. Uji Multikolonieritas

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1,796	,416		4,321	,000		
1 Dividen Payout Ratio	4,437	,651	,550	6,812	,000	,973	1,028
Return On Equity	1,516	,883	,138	1,716	,089	,984	1,016
Current Ratio	-,379	,148	-,208	-2,559	,012	,959	1,043

a. Dependent Variable: Price Book Ratio

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2019

Berdasarkan tabel diatas uji multikolonieritas dilakukan dengan

uji TOL dan VIF. Hasil uji ini menunjukkan hasil bahwa nilai VIF

< 10 dan nilai tolerance > 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas terhadap data yang di uji.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya).

### 3. Uji Autokorelasi

**Tabel 4**  
**Uji Darbin Watson**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,645 <sup>a</sup>	,416	,397	1,6317635	1,963

a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Return On Equity, Dividen Payout Ratio

b. Dependent Variable: Price Book Ratio

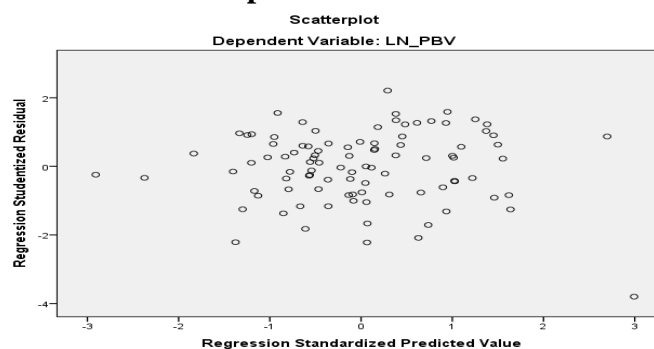
Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* setelah di transformasi ke logaritma adalah 1,963. Maka diperoleh nilai batas atas ( $du$ ) = 1,7553 dan nilai batas bawah ( $dl$ ) = 1,5821serta nilai  $4-du= 2,2447$ . Hasil

pengukuran  $du < d < 4 - du$  adalah  $1,7553 < 1,963 < 2,2447$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada terjadi autokorelasi dalam model regresi penelitian ini.

### 4. Uji Heterokedastisitas

**Gambar 3.**  
**Grafik Scatterplot Sesudah Transformasi**



Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2019

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan grafik *scatterplot* sesudah transformasi terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta

tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Analisis Linier Berganda

Tabel 5  
Hasil Uji Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,796	,416		4,321	,000
1 Dividen Payout Ratio	4,437	,651	,550	6,812	,000
Return On Equity	1,516	,883	,138	1,716	,089
Current Ratio	-,379	,148	-,208	-2,559	,012

a. Dependent Variable: Price Book Ratio

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2019

Nilai Perusahaan = 1,796 + 4,437  
(*Dividen Payout Ratio*) + 1,516  
(*Return On Equity*) - (-0,379)  
(*Current Ratio*) + e

Hasil analisis diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1,796 menunjukkan nilai *Dividen Payout Ratio*, *Return On Equity* dan *Current Ratio* dianggap konstan, maka *Price Book Value* pada perusahaan *Property, Real Estate Building Contruction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 sebesar 1,796
2. Nilai koefisien regresi *Dividen Payout Ratio* adalah sebesar 4,437 Ini menunjukkan bahwa setiap penurunan *Dividen Payout Ratio* sebanyak 1 satuan maka *Price Book Value* akan mengalami kenaikan sebesar 4,437.

3. Nilai koefisien regresi *Return On Equity* adalah sebesar 1,516. Ini menunjukkan bahwa setiap penurunan *Return On Equity* sebanyak 1 satuan maka *Price Book Value* akan mengalami kenaikan sebesar 1,516.
4. Nilai koefisien regresi *Current Ratio* adalah sebesar -0,379 menunjukkan setiap peningkatan *Current Ratio* sebanyak 1 satuan maka *Price Book Value* akan mengalami kenaikan sebesar -0,379.

**Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menguji kemampuan model regresi variabel independen (*Dividen Payout Ratio*, *Return On Equity* dan *Current Ratio*) menjelaskan variabel dependen (*Price Book Value*). Berikut ini adalah nilai koefisien determinasi:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,645 <sup>a</sup>	,416	,397	1,6317635

a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Return On Equity, Dividen Payout Ratio

b. Dependent Variable: Price Book Ratio

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2019

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas, maka diketahui nilai koefisien *Adjusted R Square* = 0,397 artinya *Price Book Value* pada perusahaan *Property, Real Estate Building Contruction* mampu dijelaskan oleh variable *Dividen Payout Ratio, Return On Equity* dan *Current Ratio* sebesar 39,7% dan sisanya 60,3% dijelaskan

oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **Pengujuian Hipotesis Secara Simultan**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen.

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	174,230	3	58,077	21,812	,000 <sup>b</sup>
Residual	244,964	92	2,663		
Total	419,194	95			

a. Dependent Variable: Price Book Ratio

b. Predictors: (Constant), Current Ratio, Return On Equity, Dividen Payout Ratio

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2019

Dari tabel IV.7 diatas diperoleh hasil  $F_{hitung}$  sebesar 21,812 dengan nilai signifikan 0,000. Sedangkan  $F_{tabel}$  adalah sebesar 2,70 dengan signifikan 0,05, nilai  $F_{tabel}$

tersebut diperoleh dari derajat bebas 1 ( $df_1$ ) = 3, dan derajat bebas 2 ( $df_2$ ) = 92. Dengan demikian dapat dilihat hasil kesimpulannya adalah  $F_{hitung} > F_{tabel} = 21,812 > 2,70$  dengan nilai

signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti variabel *Dividen Payout Ratio*, *Return On Equity*, dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh dan signifikan *Price Book Value* pada perusahaan *Property Real Estate Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

### Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Pengujian secara parsial (Uji-t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,796	,416		4,321	,000
1 Dividen Payout Ratio	4,437	,651	,550	6,812	,000
Return On Equity	1,516	,883	,138	1,716	,089
Current Ratio	-,379	,148	-,208	-2,559	,012

a. Dependent Variable: Price Book Ratio

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2019

Berdasarkan tabel IV.8 diatas menunjukkan bahwa nilai t tabel untuk tingkat signifikan 0,05 pada 2 arah dan pada derajat kebebasan  $(n - k) = 96 - 4 = 92$  adalah sebesar 4,321. Hasil pengujian hipotesis masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dapat di analisis sebagai berikut;

1. Variabel *Dividen Payout Ratio* ( $X_1$ ) mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,721 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $6,721 > 1,98609$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya *Dividen Payout Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price*

2. Variabel *Return On Equity* ( $X_2$ ) mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,716 dengan nilai signifikan  $0,089 < 0,05$ . Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $1,716 < 1,98609$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya *Return On Equity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan *Property, Real Estate Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

3. Variabel *Current Ratio* ( $X_3$ ) mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,559 dengan nilai signifikan  $0,012 < 0,05$ . Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-2,559 > 1,98609$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya *Current Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan *Property, Real Estate Building Contruction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Variabel *Dividen Payout Ratio* ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan *Property, Real Estate Building Contruction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
2. Variabel *Return On Equity* ( $X_2$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan *Property, Real Estate Building Contruction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
3. Variabel *Current Ratio* ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan *Property, Real Estate Building Contruction* yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

4. *Dividen Payout Ratio, Return On Equity* dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan *Property, Real Estate Building Contruction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Nilai koefisien *Adjusted R Square* = 0,397 artinya *Price Book Value* pada perusahaan *Property, Real Estate Building Contruction* mampu dijelaskan oleh variable *Dividen Payout Ratio, Return On Equity* dan *Current Ratio* sebesar 39,7% dan sisanya 60,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti mencoba untuk memberikan saran bagi pihak perusahaan, calon investor maupun peneliti selanjutnya. Beberapa saran yang dikemukakan oleh peneliti berkaitan dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut;

1. Bagi peneliti  
Untuk membagi ilmu yang telah diperoleh dari penelitian ini kepada peneliti lainnya dan juga selanjutnya agar lebih memperhatikan variabel yang akan diteliti dan lebih belajar mengenai pengaruh Kebijakan Dividen, *Return On Equity* dan *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan.
2. Bagi investor dan perusahaan

Peneliti berharap agar hasil penelitian dapat digunakan untuk membantu pihak perusahaan dalam membuat keputusan untuk mampu meningkatkan penjualan setiap tahun dan perusahaan dengan lebih muda untuk mendapatkan pendanaan untuk pengembangan perusahaan.

3. Bagi Universitas Prima Indonesia Disarankan agar hasil penelitian dapat dipublikasikan di Universitas Prima Indonesia, sehingga dapat digunakan untuk kepentingan penelitian selanjutnya yaitu sebagai acuan penelitian.
4. Peneliti selanjutnya Keterbatasan penelitian ini hendaknya lebih disempurnakan misalnya dengan menambah jumlah sampel penelitian dan periode pengamatan serta mengganti sektor perusahaan atau menambah/mengganti variabel lainnya untuk mendapatkan hasil yang lebih valid.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Huston, 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Ed 11, Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Fakhruddin, 2012. *Pasar Modal di Indonesia*. Ed.3.Jakarta: Salemba Empat.
- Ambarwati, Ari, Dwi ,Sri, 2010. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Edisi Ke-1. Yogyakarta; Graha Ilmu.
- Hasania Dkk (2016). Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 16 No.03 Tahun 2016*.
- Hani, Syafrida, 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan; UMSUPRESS
- Ghozali, Imam, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Depongoro.
- Kamaludin,2011.*Manajemen Keuangan*.Bandung: Penerbit cv. Mandor Maju
- Fahmi, Irham, 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan, Syafri, 2015. *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan ke-12, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-1, Yogyakarta: PT. Buku Seru.
- Husnan, Pudjiastuti, 2012. *Dasar-Dasar Manajemen*

- Keuangan*. Ed.6,  
Yogyakarta: UPP STIM  
YKPN.
- Jumingan, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Utari, Purnawanti, Prawironegoro, 2014. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kasmir 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-5. Jakarta: PT. Raja Grafindo Parada.
- Gumanti, Ary, Tatang, 2013. *Kebijakan Dividen*. Cetakan ke-1, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Riyanto, Bambang, 2010. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Ed.4, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Yuniati Dkk (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *Journal Of Accounting, Vol 2 No.2 Maret 2015*
- Rodoni, Ahmad dan Herni Ali, 2014. *Manajemen Keuangan Modren*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sanusi, 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan ke-5, Jakarta: Selemba Empat.
- Harmono, 2015. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sartono, Agus, 2015. *Manajemen Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*.
- Soewadji, Jusuf, 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacan Media.
- Sudana, I made, 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sumber Internet:  
<http://www.idx.co.id>